

UPAYA MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA DI SMP AL-IHSAN KOTA BEKASI

Syavira Nur Kamila¹
virakamila19@gmail.com¹
¹Universitas Islam 45 Bekasi

Abstract

Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa. Seseorang akan mendapat hasil yang diinginkan dalam belajar apabila dalam dirinya terdapat keinginan untuk belajar. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong untuk pencapaian hasil yang baik. Seseorang akan melakukan suatu kegiatan karena ada motivasi dalam dirinya. Adanya motivasi yang tinggi dalam belajar akan mencapai hasil yang optimal. Tujuan dari di lakukannya penelitian ini untuk membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajarnya di sekolah. Penelitian ini dilakukan secara tatap muka dengan metode penelitian dalam bentuk penyuluhan kepada siswa. Motivasi sebagai faktor utama dalam belajar yakni berfungsi menimbulkan, mendasari, dan menggerakkan perbuatan belajar. Menurut hasil penelitian di SMP AL-IHSAN Kota Bekasi masih ada beberapa siswa yang memiliki motivasi belajar yang kurang. Da setelah dilaksanakan kegiatan ini membawa perubahan pada siswa sehingga termotivasi utuk giat belajar.

Keywords: *Motivasi belajar, belajar, siswa.*

PENDAHULUAN

Siswa merupakan sumber daya manusia yang mempunyai kemampuan untuk maju sehingga perlu digali serta dikembangkan potensi yang dimiliki dalam dirinya. Potensi tersebut banyak mempunyai peluang agar dapat menempatkan para siswa didalam kehidupan yang semakin bersaing. Ada salah satu cara yang dapat dipakai yakni melalui proses pembelajaran. Belajar merupakan hal yang sangat penting bagi eksistensi manusia, karena dengan belajar seseorang dapat mewujudkan suatu ilmu yang terkandung dalam iklim sosial. (Ramadani, 2020). Salah satu elemen yang menjadi pendukung keberhasilan siswa dalam belajar ialah motivasi belajar dimana motivasi belajar ialah suatu kekuatan yang menjadi penggerak pada individu siswa untuk menimbulkan proses belajar yang menjamin lancarnya proses belajar mengajar serta memberi pengarahan dalam proses belajar, agar apa yang ingin dituju pada seseorang tersebut dapat tercapai. (Ramadani, 2020). Inspirasi belajar merupakan prasyarat langsung untuk belajar dan berperan penting dalam memberikan energi atau kegembiraan dalam belajar. Inspirasi belajar bukan hanya sekedar dorongan utama untuk mencapai hasil yang baik, namun berisikan upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran, dimana terjadi pemahaman dan peningkatan dalam pembelajaran, (Suharni & Purwanti, 2019).

Inspirasi belajar dapat muncul karena adanya variabel bawaan berupa keinginan yang

tiada habisnya seiring dengan munculnya kebutuhan dan harapan serta kerinduan. Variabel luarnya adalah hibah, iklim yang membantu dan tindakan bodoh serta latihan yang menarik. Inspirasi belajar merupakan penghiburan lahir dan batin bagi siswa yang sedang mencari cara untuk melakukan perubahan perilaku (Rahman, 2021). Menurut Sardiman (2011) dalam (Andriani & Rasto, 2019) inspirasi adalah semua alasan atau motivasi yang mendorong seseorang sehingga membuat seseorang mencapai sesuatu dimana proses berpikir memberikan motivasi dan pengaruh pada perilaku kita secara keseluruhan. Purwanto (2007) inspirasi memuat bagian-bagian mendasar yang merupakan bagian-bagian dari pembelajaran inspirasi, yaitu: a) Mempersiapkan: sudut pandang ini menunjukkan bahwa inspirasi menjadikan kekuatan dalam diri manusia, menggerakkan seseorang untuk bertindak dengan tujuan tertentu dalam pikirannya, b) Koordinasi: perspektif ini menunjukkan bahwa inspirasi memberikan arah objektif dalam pembelajaran. Cara berperilaku individu dikoordinasikan terhadap sesuatu, c) Mengikuti: sudut pandang ini adalah mengikuti perilaku. Iklim umum harus memperkuat kekuatan, arah kenyamanan dan kekuatan individu sehingga ketekunan belajar terjadi sehingga orang berpartisipasi dalam menjaga konsistensi. (Pandia et al., 2011).

Menurut Mc. Donald, dalam (Pratiwi et al., 2018) Inspirasi adalah suatu penyesuaian energi dalam diri seseorang yang dipisahkan oleh munculnya suatu kecenderungan dan hilang terlebih dahulu oleh suatu reaksi terhadap suatu tujuan. Kemampuan inspirasi dalam pembelajaran dibedakan menjadi tiga macam, yaitu sebagai berikut: 1. Memberdayakan peserta didik untuk bertindak 2. Menentukan jalannya latihan pembelajaran, khususnya terhadap tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 3. Memilih latihan pembelajaran.

Uno (2011) Mendapatkan inspirasi merupakan kerinduan yang datang dari dalam diri dan kenyamanan dari luar kepada siswa yang sedang belajar melakukan latihan, biasanya dengan tanda-tanda atau unsur pendukung tertentu. Penanda yang dimaksud adalah: keinginan sukses yang tiada habisnya, kebutuhan dan keinginan belajar, kerinduan dan kerinduan akan masa depan, apresiasi dalam belajar, dan iklim belajar yang membantu. (Alawiyah, 2020). Uno(2011) dalam (Alawiyah, 2020) inspirasi untuk belajar tanpa henti memainkan peran penting: 1) inspirasi dalam pembelajaran menentukan penguatan pembelajaran. Semangat belajar dapat berperan dalam memperkuat kesadaran ketika seorang anak yang sedang belajar dihadapkan pada suatu permasalahan yang menentukan solusi dan harus diatasi dengan bantuan hal-hal yang telah dilalui. 2) Tugas inspirasi dalam menjelaskan tujuan pembelajaran. Tugas inspiratif dalam menjelaskan sasaran pembelajaran erat kaitannya dengan makna pembelajaran. Remaja akan tertarik untuk menguasai suatu hal, jika pada hakekatnya apa yang disadari dapat diketahui atau diapresiasi oleh anak. 3) Inspirasi menentukan tekad dalam belajar. Seorang remaja yang telah dibujuk untuk mempelajari sesuatu berusaha untuk belajar dengan baik dan tekun dengan harapan memperoleh hasil yang lebih baik.

Jadi alasan dilakukannya program ini adalah sebagai bentuk kepedulian terhadap dunia Pendidikan pada saat ini terhadap pentingnya memiliki motivasi belajar untuk para siswa terutama di SMP AL-IHSAN Kota Bekasi. Program ini di harapkan dapat meningkatkan dalam kesadaran siswa untuk meningkatkan motivasi belajarnya. Program ini di tujukan untuk memacu semangat para siswa dalam meningkatkan kualitas belajarnya.

Motivasi berasal dari kata motif yakni kondisi dalam diri individu yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu baik disadari maupun tidak untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai daya pendorong untuk melakukan aktivitas belajar tertentu yang berasal dari dalam diri dan juga dari luar individu sehingga menumbuhkan semangat dalam belajar. Motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar dan memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar. Motivasi belajar tidak hanya menjadi pendorong untuk mencapai hasil yang baik tetapi mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar (Pandia et al., 2011). Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap serta perilaku pada individu. Motivasi belajar mempunyai peranan besar dari keberhasilan seorang siswa. Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi belajar. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin baik hasil belajar. Dengan demikian motivasi senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa. (Andriani & Rasto, 2019)

METODE PENELITIAN

Berdasarkan situasi dalam melaksanakan kegiatan Kampus Mengajar. Peneliti memutuskan untuk melaksanakan 2 metode yaitu Psikoedukasi dan Sosialisasi mengenai Upaya menumbuhkan motivasi belajar pada siswa SMP AL-IHSAN. Kedua metodologi ini menggunakan tema yang sama yaitu Usaha Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada siswa SMP AL-IHSAN. Metode pertama yang di gunakan yaitu psikoedukasi yang dimana pada metode ini moderator memberikan pemahaman dan pelatihan mental kepada partisipan kegiatan ini. Materi yang akan di sampaikan adalah definisi, bagaimana cara menumbuhkan motivasi belajar, dan dampak dari motivasi belajarnya.

Teknik selanjutnya menggunakan strategi sosialisasi, strategi ini digunakan sebagai proses bertukar pikiran, menanamkan dan menggerakkan kecenderungan serta sebagai pengalaman mengajar dan mendidik. Yang dimana proses belajar mengajar yang dimaksud adalah diskusi singkat antara siswa dan pemateri. Kemudian kegiatan sosialisasi ini juga di laksanakan dengan kegiatan permainan games-games edukasi yang fungsinya untuk meningkatkan literasi dan numerasi pada para siswa.

Pembuatan program kegiatan ini dilaksanakan selama 4 bulan. Sesuai dengan periode yang sudah di tentukan oleh pihak Kampus Mengajar Angkatan 5 yang berada di bawah naungan dari Kemendikbudristek. Kegiatan ini di lakukan secara langsung dan tatap muka. Yang di laksanakan secara efektif. Peneliti melakukan semua kegiatan di SMP AL-IHSAN yang berada di Jl. Belut I Perumnas 2, Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Kota Bekasi. Lokasi ini sudah di tentukan dan di pilih oleh pihak kampus mengajarnya secara langsung, sesuai dengan domisili peneliti. Kegiatan ini bertema “Upaya Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Siswa SMP AL-IHSAN Kota Bekasi” yang di laksanakan melalui beberapa tahap yang bisa di lihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

NO	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Lokasi
1.	Observasi dan Wawancara	21-24 Februari 2023	SMP AL-IHSAN
1.	Perencanaan Program	22-24 Maret 2023	SMP AL-IHSAN
2.	Psikoedukasi	12-14 April 2023	SMP AL-IHSAN
3.	Sosialisasi Program	17 April 2023	SMP AL-IHSAN

Peserta di targetkan pada aktivitas ini yaitu seluruh siswa dan siswi SMP AL-IHSAN. Yang terdiri atas kelas 7, 8 dan 9

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan dan dijalankan oleh peneliti yaitu penyuluhan untuk meningkatkan motivasi belajar kepada para siswa. Kegiatan tersebut dilakukan dengan secara tatap muka. Pemateri menjelaskan materi secara tatap langsung dengan merancang materi menggunakan powerpoint dan menjelaskan ke siswa secara langsung dengan di presentasikan menggunakan proyektor di dalam kelas. Melalui penyampaian secara dekat dan pribadi, analis menikmati beberapa kelebihan dan kekurangan yang di miliki. Kelebihannya adalah peneliti bisa berinteraksi secara langsung dengan para siswa dan melihat keadaan secara langsung. Lalu untuk kekurangannya adalah ada beberapa siswa yang sedikit berisik dan mengajak temannya untuk mengobrol ketika dilaksanakannya sosialisasi lalu ketika metode pembelajaran menyenangkan ada beberapa siswa yang sedikit malas mengikuti kegiatan tersebut.

Namun Meskipun terdapat beberapa kendala dalam aksi ini, namun dapat dipastikan bahwa aksi ini akan berjalan sesuai rencana semestinya. Menurut para guru terdapat perubahan pada para siswa yang mulai menunjukkan semangat serta antusias dalam mengikuti pembelajaran, serta peserta didik juga cukup antusias untuk membaca dan belajar di perpustakaan ketika jam kosong. Tidak hanya sering membaca di perpustakaan saja tapi peneliti dan tim juga terkadang memberikan games-games edukasi untuk meningkatkan semangat serta kemauan peserta didik supaya belajar lebih giat.

KESIMPULAN

Atas dasar perolehan pengamatan serta aktivitas yang sudah di lakukan mengenai pemahaman pentingnya motivasi belajar pada siswa di SMP AL-IHSAN Kota Bekasi, maka di dapatkan hasil bahwa terdapat beberapa peserta didik yang kurang mempunyai motivasi belajar. Karena beberapa peserta didik merasa bahwa di SMP AL-IHSAN ini ada beberapa guru yang seringkali jarang masuk kelas, di karenakan guru-guru disini ada yang jadwal nya bentrok dengan sekolah lain dan lokasi dari rumah dan sekolah cukup jauh. Diadakannya aktivitas ini membuat para siswa mendapatkan ilmu, wawasan dan ilmu baru yang bermanfaat bagi dirinya tentang pentingnya motivasi belajar. Kegiatan ini juga membantu siswa untuk lebih bersemangat lagi dalam belajar dan menerapkannya di kelas ataupun di rumahnya. Serta kegiatan ini juga memberikan kesadaran bagi para siswa bahwa untuk meraih cita-citanya di perlukan motivasi belajar untuk menunjang pendidikannya.

Saran untuk kegiatan pengabdian Masyarakat terutama dalam program Kampus

Mengajar sebelum melaksanakan kegiatan harus di sertai dengan observasi, research demi kelancaran dalam kegiatan yang akan di laksanakan serta untuk menentukan program apa yang tepat sasaran untuk situasi di tempat tersebut. observasi juga mampu untuk membantu peneliti sebelumnya untuk menemukan apakah adal permasalahan baru yang mampu untuk di selesaikan di program selanjutnya, sehingga menjadi semakin tepat sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, S. (2020). Manajemen Stress dan Motivasi Belajar Siswa. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 10(2), 1–11. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh>
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Pandia, W. H., Munir, A., & Azis, A. (2011). *Hubungan Harga Diri Siswa Dan Pola Asuh Demokratis Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa*. 80–87.
- Pratiwi, I. A., Ardianti, S. D., & Kanzunudin, M. (2018). Peningkatan Kemampuan kerjasama Melalui Model (PjBL) Berbantu Metode Edutainment Pada Mata Pelajaran IPS. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2), 1–12.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar, November*, 289–302.
- Ramadani, W. S. (2020). *Hubungan Antara Manajemen Kelas Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa*. 79. <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/10718%0Ahttps://repository.uir.ac.id/10718/1/168110227.pdf>
- Suharni, & Purwanti. (2019). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 73–82. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89>